



## **Efektivitas Pelaksanaan Kurikulum di Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Negeri Surabaya**

Oleh:

*Ahmad Bashri<sup>1</sup>, Rinie Pratiwi Puspitawati<sup>2</sup>, Muslimin Ibrahim<sup>3</sup>*  
<sup>1,2,3</sup> Jurusan Biologi FMIPA Unesa

<sup>1</sup> [ahmadbashri@unesa.ac.id](mailto:ahmadbashri@unesa.ac.id)

<sup>2</sup> [riniepratiwi@unesa.ac.id](mailto:riniepratiwi@unesa.ac.id)

<sup>3</sup> [musliminibrahim@unesa.ac.id](mailto:musliminibrahim@unesa.ac.id)

**Abstrak** — Penelitian ini bertujuan: 1) mendeskripsikan keefektifan implementasi kurikulum SN-Dikti pada Prodi Pendidikan Biologi, dan 2) mendeskripsikan keterlaksanaan implementasi kurikulum SN-Dikti pada Prodi Pendidikan Biologi. Penelitian ini berupa penelitian observasional. Observasi dilakukan pada matakuliah pada program studi Pendidikan Biologi. Pengumpulan data terkait dokumen dan observasi dilakukan dengan mengacu pada instrumen yang relevan untuk mengukur mengukur efektivitas dan keterlaksanaan kurikulum Dikti. Analisis data disesuaikan dengan jenis instrumennya, yaitu 1) instrumen pengumpul data dianalisis secara deskriptif kualitatif, 2) nilai hasil belajar dianalisis secara deskriptif kuantitatif dan uji perbedaan rerata, 3) instrumen observasi proses perkuliahan dianalisis secara deskriptif kuantitatif, 4) angket dianalisis secara deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian yaitu 1) Kurikulum SN-Dikti pada Prodi Pendidikan Biologi efektif berdasarkan ketersediaan dokumen implementasi kurikulum, nilai capaian mahasiswa dan pelaksanaan perkuliahan, dan 2) Keterlaksanaan Kurikulum SN-Dikti pada Prodi Pendidikan Biologi sangat baik berdasarkan keberhasilan implementasi rancangan perkuliahan yang dikembangkan (perancangan, penilaian, dan tindak lanjut penilaian).

Kata kunci: Efektivitas, Kurikulum, Pendidikan Biologi

**Abstract** — The aims of this study to: 1) describe the effectiveness of the implementation of the SN-Dikti curriculum in Biology Education Department, and 2) describe the implementation of the SN-Dikti curriculum implementation in Biology Education Department. This research is an observational study. Observations were made on the courses of Biology Education Department. Collecting data related to documents and observations is conducted by referring to relevant instruments to measure the effectiveness and feasibility of the Higher Education curriculum. Data analysis was adjusted to the type of instrument, namely 1) the data collection instruments were analyzed descriptively qualitatively, 2) the value of learning outcomes was analyzed descriptively quantitative and the average difference test, 3) the observation instrument of the lecturing process was analyzed descriptively quantitative, 4) the questionnaire was analyzed descriptively quantitative. The results of the study are: 1) curriculum of SN-Dikti in Biology Education Department is effective based on the availability of curriculum implementation documents, student achievement scores and lecture implementation, and 2) Implementation of SN-Dikti curriculum in Biology Education Study Program is very good based on the successful implementation of the lecture design developed (design, assessment, and follow-up of assessment).

Keywords: Effectiveness, Curriculum, Biology Education

### **Pendahuluan**

Kurikulum yang dikembangkan dan diberlakukan di FMIPA didasarkan pada Peraturan Presiden Nomor 08 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan Permenristekdikti Nomor 44/2015 tentang Standar Nasional Perguruan Tinggi (SN-Dikti) serta mengacu pada Statuta Unesa, Renstra Unesa tahun 2016-2020, Renstra FMIPA tahun 2016-2020, serta SK Rektor Unesa Nomor Nomor

466/UN38/HK/DI/2016 tentang Naskah Akademik Pengembangan Kurikulum. Kurikulum ini selanjutnya disebut kurikulum berbasis SN-Dikti dan kurikulum SN-Dikti ini sudah mengakomodasi SN-Dikti. Kurikulum FMIPA Unesa bermuara pada keunggulan dalam bidang pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam dan kukuh dalam keilmuan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Dalam kasus lain, perspektif kebijakan Indonesia, Kurikulum Berbasis

Kompetensi tidak akan lagi diterapkan karena munculnya Kerangka Kualifikasi Nasional (KKNI) akan memberikan dampak besar pada Kurikulum Berbasis *Outcome* (Solikhah, 2015).

Substansi kurikulum menjadi seperangkat rencana dan pengaturan tentang capaian pembelajaran lulusan, bahan kajian, proses, dan penilaian yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan program studi. Kurikulum FMIPA Unesa telah mengadopsi dan mengadaptasikan berbagai kecenderungan dan regulasi mutakhir seperti perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (IPTEKS), tuntutan abad ke-21, Standar Nasional Pendidikan Tinggi, dan telah dirancang untuk menyediakan pengalaman yang relevan bagi mahasiswa, sehingga terwujud dokumen kurikulum (*written curriculum*). Dokumen kurikulum selanjutnya menjadi acuan untuk diimplementasikan di dalam pembelajaran (*actual curriculum*).

Implementasi kurikulum pada prinsipnya merupakan kurikulum yang dikembangkan berdasarkan prinsip-prinsip pengembangan kurikulum, yaitu relevan dengan tuntutan, kebutuhan, dan perkembangan masyarakat, selain juga harus relevan antara tujuan, isi, proses penyampaian, dan penilaian. Prinsip lain yang juga harus menjadi pertimbangan yaitu fleksibilitas, kontinuitas, kepraktisan dan efisiensi. Prinsip keefektifan yang merupakan ukuran keberhasilan implementasi kurikulum juga menjadi fokus utama untuk selalu melakukan pengembangan kurikulum. Keefektifan sebuah kurikulum dapat ditinjau dari aspek kuantitas, yaitu ketersediaan dan kesiapan komponen kurikulum. Sedangkan keberhasilan kualitas dapat dilihat dari hasil pelaksanaan kurikulum tersebut. Perubahan paradigma kurikulum di universitas beralih dari daur ulang pengetahuan ke generasi pengetahuan dan merombak kurikulum (Ajayi & Enu, 2009).

Program studi Pendidikan Biologi telah mengimplementasikan kurikulum sesuai Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti) sejak tahun 2015. Implementasi kurikulum diawali dengan pengembangan dokumen pendukung secara menyeluruh. Dalam kurun waktu dua tahun pelaksanaan sejak diberlakukannya di tahun 2015, dipandang perlu untuk melakukan evaluasi. Evaluasi keterlaksanaan kurikulum secara berkala telah dilakukan oleh Unit Penjamin Mutu FMIPA melalui aktivitas monitoring perkuliahan pada dua mata kuliah per program studi per semester. Hasil monev akan memberikan gambaran proses perkuliahan mulai dari persiapan sampai pelaksanaan perkuliahan, namun demikian bagaimana capaian pembelajaran secara

menyeluruh dari mahasiswa yang proses perkuliahannya berdasarkan standar nasional pendidikan tinggi belum tergambar dengan rinci.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan keefektifan implementasi kurikulum pada program studi Pendidikan Biologi dan mendeskripsikan keterlaksanaan implementasi kurikulum pada program studi Pendidikan Biologi.

## Metode

Semua dokumen terkait implementasi kurikulum di program studi Pendidikan Biologi dijadikan sebagai bahan penelitian. Sumber data lainnya berupa proses perkuliahan di berbagai mata kuliah yang mengimplementasikan kurikulum sesuai Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

Observasi dilakukan pada semua matakuliah program studi Pendidikan Biologi. Pengumpulan data terkait dokumen dan observasi dilakukan dengan mengacu pada instrumen yang relevan untuk mengukur efektivitas dan keterlaksanaan kurikulum. Instrumen pengumpulan data menggunakan lembar observasi dokumen kurikulum dan pelaksanaannya, kuisisioner dosen dan tenaga kependidikan, dan lembar wawancara mahasiswa (Tabel 1). Data dianalisis secara deskriptif.

Tabel 1. Instrumen Penelitian

Tujuan penelitian	Instrumen
Efektivitas implementasi kurikulum pada program studi Pendidikan Biologi.	Lembar studi dokumentasi dokumen implementasi kurikulum
	Lembar studi dokumentasi terkait capaian nilai mahasiswa yang telah selesai menempuh perkuliahan.
Keterlaksanaan implementasi kurikulum pada program studi Pendidikan Biologi	Instrumen dokumentasi terkait pelaksanaan seluruh perkuliahan.
	Kuisisioner pada dosen, tenaga pendidikan dan laboran
	Pengumpulan data melalui questioner pada mahasiswa

## Hasil dan Pembahasan

### 1. Efektivitas implementasi kurikulum

Efektivitas Kurikulum SN-Dikti di Prodi Pendidikan Biologi diukur dari beberapa parameter, yaitu ketersediaan dokumen implementasi kurikulum SN-Dikti, nilai capaian mahasiswa dan pelaksanaan perkuliahan. Berikut akan diuraikan hasil dari tiap parameter tersebut.

Sesuai dengan naskah akademik pengembangan kurikulum Unesa (2016), dinyatakan bahwa setiap program studi harus memiliki dokumen kurikulum tertulis, yang terdiri atas dua buku (dokumen). Dokumen yang dimaksud adalah Buku-I yang memuat: (1) Visi, Misi, dan Tujuan Prodi, (2) Profil lulusan, (3) Capaian Pembelajaran yang mencakup 4 jenis (sikap, keterampilan umum, keterampilan khusus, dan pengetahuan); (4) Peta Kurikulum,; (5) Deskripsi Mata Kuliah. Buku-II yang memuat RPS untuk semua matakuliah yang ditawarkan. Hasil pengamatan terhadap ketersediaan dokumen kurikulum disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Kelengkapan Dokumen Kurikulum

Dokumen Kurikulum	Status
Visi, Misi, dan Tujuan	Ada
Profil Lulusan	Ada
Capaian Pembelajaran Prodi	Ada
Peta Kurikulum	Ada
Deskripsi Matakuliah	Ada

Ketersediaan dokumen kurikulum juga termasuk perencanaan perkuliahan, yang secara operasional berupa perencanaan pembelajaran, yaitu pengorganisasian kurikulum ke dalam bentuk rancangan/rencana pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, pelaksanaan penelitian,

dan tindak lanjut hasil penilaian. Data yang diperoleh tentang keterlaksanaan tiap aspek dalam perancangan perkuliahan belum mencapai 100% seperti disajikan dalam Tabel 3.

Tabel 3. Ketersediaan Dokumen terkait Perancangan Perkuliahan

Perancangan Perkuliahan	Dokumen Realisasi (%)
Dosen telah menyusun RPS	100%
RPS telah direview oleh sejawat	100%
Tersedia pendukung Pembelajaran (Buku atau LKM)	95%
Tersedia lembar Penilaian	100%

Hasil belajar mahasiswa yang diukur untuk melihat ketercapaian kurikulum ini adalah rerata persentase jumlah nilai yang dicapai untuk per semester. Rangkuman hasil persentase tersebut disajikan pada Tabel 4.

Sebaran nilai yang diperoleh menunjukkan jumlah persentase yang cukup tinggi tersebar pada capaian nilai A sampai B-. Fenomena tersebut dijumpai pada nilai mahasiswa prodi Pendidikan Biologi angkatan 2015 dan 2016.

Tabel 4. Persentase Sebaran Capaian Nilai Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi

Semester ke-	Angkatan	Jumlah Mata Kuliah	Rerata Persentase Nilai (%)								
			A	A-	B+	B	B-	C+	C	D	E
I	A	8	5,48	28,96	8,54	18,6	17,38	10,37	5,18	0,61	0
II	A	9	23,12	18,31	27,29	13,13	12,19	4,47	0,89	0,30	0
III	A	7	26,15	23,63	23,41	17,6	6,71	2,10	0	0	0
IV	A	7	24,37	30,67	20,17	15,55	8,82	0,42	0	0	0
I	B	9	20,13	9,21	14,31	19,46	13,24	8,49	2,61	2,61	0
II	B	10	26,41	28,85	18,82	11,20	7,06	4,71	2,06	0,88	0

Tabel 4 memberikan informasi bahwa sebagian besar perolehan nilai mahasiswa berada pada kisaran nilai rentang B (minimal nilai 68) sampai dengan A, dan merupakan hasil yang baik dari implementasi kurikulum SN-Dikti.

Hasil yang diperoleh melalui studi dokumentasi pada dokumentasi kurikulum menunjukkan hasil yang baik, sebab kelengkapan dokumen utama terkait visi, misi, profil lulusan, capaian pembelajaran prodi, peta kurikulum maupun deskripsi matakuliah telah lengkap sejumlah mata kuliah yang disusun dalam kurikulum. Dokumen tersebut merupakan arah yang diimplementasikan dalam dokumen operasional lain, yaitu berupa RPS, BAM, dan juga lembar penilaian. Penyusunan RPS dapat dilakukan relevan untuk mencapai visi misi melalui capaian pembelajaran

yang ditetapkan untuk prodi. Ketersediaan dokumen yang baik dan lengkap akan memudahkan proses pengelolaan pembelajaran, sehingga dapat mendapatkan hasil yang memuaskan, yaitu persentase sebaran nilai mahasiswa sebagian besar berada pada rentang nilai A – B.

## 2. Keterlaksanaan implementasi kurikulum

Data keterlaksanaan implementasi kurikulum SN-Dikti dapat diperoleh melalui studi dokumentasi, maupun pengumpulan data melalui questioner. Keterlaksanaan diukur dari keberhasilan implementasi rancangan perkuliahan yang dikembangkan. Aspek-aspek yang diamati dalam perkuliahan meliputi terfasilitasinya wawasan *ecopreneur*, pendekatan pembelajaran

serta tahap-tahap perkuliahan yang dilakukan, seperti pada Tabel 5.

Tabel 5. Keterlaksanaan Perancangan Perkuliahan

Pelaksanaan Pembelajaran	Realisasi
Dosen memfasilitasi tercapainya wawasan ecopreneur oleh mahasiswa ( <i>eco innovation, eco opportunity, eco commitment</i> )	100%
Pendekatan pembelajaran kolaboratif, saintifik, humanistik	100%
Proses pembelajaran terdiri 3 tahap (pendahuluan, inti, dan penutup)	100%
Tersedia lembar Penilaian	100%

Data pada Tabel 5 memberikan informasi bahwa seluruh perkuliahan yang dilaksanakan relevan dengan kurikulum nasional perguruan tinggi. Semua proses perkuliahan telah dilakukan dalam tiga tahapan dengan mengedepankan prinsip perkuliahan yang kolaboratif, saintifik dan humanistik. Pendekatan perkuliahan tersebut sangat memungkinkan untuk memfasilitasi wawasan ecopreneur. Evaluasi pembelajaran juga sudah dilakukan secara terstruktur melalui ketersediaan lembar penilaian.

Penilaian yang dilakukan merupakan aktivitas penting untuk mengembangkan semua potensi mahasiswa melalui perkuliahan yang humanistik. Secara detail aktivitas penilaian yang dilakukan serta tindak lanjut yang diambil berdasarkan hasil yang diperoleh diuraikan pada Tabel 6 dan Tabel 7.

Tabel 6. Pelaksanaan Evaluasi/Penilaian Pembelajaran

Pelaksanaan Penilaian	Realisasi (%)
Memenuhi prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan	90%
Strategi dan instrumen penilaian sesuai dengan indikator	90%
Mengedepankan prinsip <i>assessment for learning dan assessment as learning</i> di samping <i>assessment of learning</i>	70%
Mengembangkan rubrik penilaian	80%
Melakukan penilaian partisipatif, tugas, ujian subsumatif, dan ujian sumatif	100%
Melakukan pengolahan nilai dan interpretasi hasil penilaian	100%

Tabel 7. Pelaksanaan Tindak Lanjut Evaluasi/Penilaian Pembelajaran

Bentuk tindak lanjut hasil penilaian yang dilakukan dosen	Realisasi (%)
Mengubah strategi pembelajaran	100%
Memberi tugas tambahan	100%
Melakukan ujian perbaikan (remediasi). Mulai semester gasal 2017-2018 semua MK melakukan ujian remediasi jika ada mahasiswa belum mencapai nilai UTS minimal 68	80%
Melakukan pembelajaran remediasi. Mulai semester gasal 2017-2018 semua MK melakukan ujian remediasi jika ada mahasiswa belum mencapai nilai UTS minimal 68	80%
Memberi bimbingan individual	100%
Mengembangkan alat bantu belajar seperti BAM, LKS, Media Visualisasi atau bentuk lain	100%

Pelaksanaan kurikulum program studi Pendidikan Biologi berfokus pada peningkatan kompetensi mahasiswa. Kelebihan penetapan kurikulum oleh pemerintah/lembaga menyebabkan perubahan dalam tindakan kebijakan dukungan pendidikan dari alasan teknis dengan fokus utama pada pendanaan dan sumber daya ke alasan pedagogis dengan fokus utama pada kompetensi mahasiswa (Vanderlinde *et al.* 2009). Dalam artian perubahan kebijakan dikendalikan oleh fakultas sebagai struktur di atas program studi.

Beberapa strategi implementasi kurikulum diidentifikasi dan upaya dilakukan untuk mengadvokasi pengembangan sumber daya manusia yang efektif dan efisien dalam bidang kebutuhan dasar seperti pengajaran, desain bahan ajar, dan perencana program (Enu & Dibang, 2001). Tahapan tersebut dilakukan untuk memperbaiki kurikulum yang telah dilaksanakan. Pelaksanaan evaluasi kurikulum akan memberikan gambaran kondisi kurikulum yang diimplementasikan. Hasil evaluasi implementasi kurikulum di Prodi Biologi Unesa telah dilaporkan efektif meskipun masih terdapat hambatan (Bashri *et al.* 2018).

### Simpulan

Kesimpulan pada penelitian ini adalah 1) implementasi kurikulum di program studi Pendidikan Biologi efektif berdasarkan ketersediaan dokumen implementasi kurikulum, nilai capaian mahasiswa dan pelaksanaan perkuliahan, dan 2) Keterlaksanaan Kurikulum SN-Dikti pada Prodi Pendidikan Biologi sangat baik berdasarkan keberhasilan implementasi rancangan perkuliahan yang dikembangkan

(perancangan, penilaian, dan tindak lanjut penilaian).

#### **Daftar Pustaka**

- Ajayi O, Enu BD. 2009. The challenges of the University as Agent of Social Change. *Nigeria Journal of Curriculum Studies* 16 (1): 258-266.
- Bashri A, Puspitawati RP, Ibrahim M. 2018. Curriculum Implementation in Biology Program of Universitas Negeri Surabaya. *Atlantis Highlights in Engineering (AHE), Volume 1*. International Conference on Science and Technology (ICST 2018).
- Enu DB, Dibang FE. 2001. Facilitating the UBE Curricula Implementation through Sustainable Human Resources Development. *West African Journal of Research and Development in Education*; 8(1), 61-65.
- Solikhah I. 2015. National Qualification Framework (KKNI) in Curriculum Based on Learning Outcomes. *Lingua*, 12(1): 1-22.
- Tim Pengembang Kurikulum FMIPA Unesa. 2017. *Panduan Implementasi Kurikulum Berciri Ecopreneurship*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Vanderlinde R, van Braak EJ, Hermans R. 2009. Educational technology on a turning point: curriculum implementation in Flanders and challenges for schools. *Education Tech Research Dev* 57: 573-584 DOI 10.1007/s11423-009-9126-9
-